



Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Topik Matematika melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

KarimatuZZahra^{1*}, Wastra Leni²

¹SMK Darel Hikmah Pekanbaru, Riau, Indonesia

²MA Darel Hikmah Pekanbaru, Riau, Indonesia

*E-mail: karimatuZZahra@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: 1) tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur; 2) sama-tidaknya tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur per kelompok sampel. Penelitian ini dilaksanakan di awal semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian dilakukan di kelas X SMK dan MA Darel Hikmah, Pekanbaru. Populasi penelitian ini adalah para siswa kelas X SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru kelompok ahwat yang mengikuti pembelajaran menulis paragraf prosedur melalui topik matematika dalam bahan ajar khusus. Mereka berjumlah 36 siswa yang terbagi dari 13 siswa SMK dan 23 siswa MA. Sampel ditetapkan sebanyak 33 siswa yang terbagi dari 12 siswa SMK dan 21 siswa MA. Data tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner tertutup yang berisi empat opsi. Kuesioner memenuhi syarat validitas isi karena disusun sesuai dengan prosedur objektif dan sistematis. Data tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur dianalisis secara kualitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui prinsip persen dalam distribusi frekuensi secara manual. Semua hasil analisis data divalidasi secara internal. Hasil penelitian: 1) tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur berkategori sangat mudah; 2) tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur per kelompok sampel.

Kata kunci: tanggapan siswa, topik matematika, bahan ajar khusus, menulis paragraf prosedur

The Students' Responses to the Use of Mathematical Topics through Special Teaching Materials in Learning to Write Procedural Paragraph

ABSTRACT

This study aims to describe: 1) students' responses to the use of mathematics topics through special teaching materials in learning to write procedural texts; 2) the similarity of students' responses to the use of mathematics topics through special teaching materials in learning to write procedural texts per sample group. This study was conducted at the beginning of the odd semester of the 2024/2025 academic year. The study was conducted in class X of SMK and MA Darel Hikmah, Pekanbaru. The population of this study was students of class X of SMK and MA Darel Hikmah Pekanbaru in the Ahwat group who took part in learning to write procedural texts through mathematics topics in special teaching materials. There were 36 students, divided into 13 SMK students and 23 MA students. The sample was set at 33 students, divided into 12 SMK students and 21 MA students. Data on students' responses to the use of mathematics topics through special teaching materials in learning to write procedural texts were collected using a closed questionnaire instrument containing four options. The questionnaire met the requirements for content validity because it was compiled in accordance with objective and systematic procedures. Data on student responses to the use of mathematics topics through special teaching materials in learning to write procedural texts were analyzed qualitatively using descriptive statistics through the principle of percentage in manual frequency distribution. All data analysis results were validated internally. The results of the study: 1) student responses to the use of mathematics topics through special teaching materials in learning to write procedural texts were categorized as very easy; 2) there was no difference in student responses to the use of mathematics topics through special teaching materials in learning to write procedural texts per sample group.

Keywords: student responses, mathematical topics, special teaching materials, writing procedural paragraph

Submitted
06/10/2024

Accepted
07/10/2024

Published
08/10/2024

Citation	KarimatuZZahra, K. & Leni, W. (2024). Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Topik Matematika melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur. <i>Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, Volume 3, Nomor 5, September 2024, 593-612</i> . DOI: https://doi.org/10.55909/jpbs.v3i5.626
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation



PENDAHULUAN

Adalah pembelajaran menulis paragraf prosedur di kelas X SMK dan MA Darel Hikmah, Pekanbaru menggunakan bahan ajar khusus. Bahan ajar ini dipadukan dengan materi matematika yakni penghitungan cepat secara manual. Bahan ajar khusus ini berjumlah 16 halaman A4, dua kolom, dan size 11 (Razak, 2024:1-16). Pembelajaran menulis paragraf prosedur memanfaatkan alokasi waktu 2 x 2 x 45 menit per kelas paralel SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru.

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran di atas berfokus kepada kompetensi Bahasa Indonesia yakni menulis paragraf prosedur. Fokus pembelajaran kebahasaan ini menggunakan tema matematika. Dengan demikian, para siswa memperoleh materi matematika berbasis bahasa Indonesia.

Berdasarkan penjelasan di atas, perlu dilakukan penelitian ilmiah. Penelitian ini diberi judul ‘Tanggapan Siswa terhadap Penggunaan Topik Matematika melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur’.

Penelitian ini diadakan berdasarkan dua rumusan masalah. Rumusan masalah yang dimaksud:

- 1) Bagaimanakah tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur di kelas X SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru?
- 2) Samakah tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur di kelas X SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru per kelompok sampel?

Berikut ini disajikan 2 tujuan penelitian. Pertama, untuk mendeskripsikan tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur di kelas X SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru. Kedua, untuk mendeskripsikan sama-tidaknya tanggapan siswa

terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur di kelas X SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru per kelompok sampel.

Pertama, bagi para guru Bahasa Indonesia, penelitian ini bermanfaat karena dapat dijadikan satu di antara banyak pertimbangan dalam menyusun bahan ajar keterampilan menulis paragraf prosedur. Kedua, bagi kepala sekolah, artikel ini bermanfaat karena dapat dijadikan materi supervisi kepada para guru tentang topik matematika dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf prosedur. Ketiga, bagi MGMP artikel ini juga bermanfaat karena dapat dijadikan bahan diskusi saat berlangsungnya kegiatan MGMP Bahasa Indonesia. Keempat, bagi mahasiswa calon guru Bahasa Indonesia, artikel ini juga memiliki manfaat karena dapat dijadikan bahan masukan ketika memilih paragraf prosedur sebagai paragraf basis dalam pengerjaan tugas perkuliahan. Itulah beberapa manfaat penelitian pembelajaran paragraf prosedur.

Tanggapan siswa yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kategori penilaian siswa terhadap penggunaan topik matematika dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Opsi kategori tanggapan menggunakan skala nilai 1-4 atas penyederhanaan skala nilai 1-10 dari Likert (Budiaji, 2013:127-133; Azwar, 2012:18). Skala 1-4 yang dimaksud adalah sangat tidak sulit, sulit, mudah, sangat mudah.

Topik matematika dalam artikel ini mencakup beberapa subtopik. Subtopik yang dimaksud penghitungan cepat secara manual 18 jenis sebagaimana tertera di struktur metode artikel ilmiah ini.

Artikel relevan relatif banyak dijumpai di jurnal online. Artikel relevan yang dimaksud:

- 1) Zita, Z. (2023). Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Perbandingan antara Topik Profetik dan Topik Matematika. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(4), 489–498. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.320>

- 2) Suyati, S. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin. Pembahsi: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 9, Nomor 1, 2019, 58-65.
- 3) Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat 'Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau' menurut Persepsi Siswa SMA. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(5), 623–638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>

METODE

Penelitian kependidikan ini berjenis deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data hasil penelitian baik data kuantitatif maupun data kualitatif (Fraenkel dkk., 2012:192; Razak, 2020:23; Syamsuddin & Damaianti, 2011:58, Sukmadinata 2012:71; Malik, Hamied, 2014:61).

Penelitian ini diadakan di kelas X SMK dan MA Darel Hikmah, Pekanbaru. Sekolah di bawah naungan Yayasan Nurul Iman ini beralamat di Jalan Manyar Sakti, Kelurahan Simpangbaru, Kecamatan Binawidya, Kota Pekanbaru.

Penelitian berlangsung di awal semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Terdapat beberapa kegiatan dalam waktu ini. Pertama, pengadaan bahan ajar khusus yang merupakan data sekunder untuk pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar. Kedua, penyusunan instrumen yakni kuesioner tentang tanggapan siswa terhadap penerapan topik matematika melalui bahan ajar dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur. Ketiga, pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf prosedur yang menggunakan bahan ajar khusus yang berisi topik matematika. Keempat, penyebaran kuesioner pada anggota sampel untuk mengumpulkan data tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur. Kelima, analisis data

penelitian yang menggunakan statistik deskriptif. Keenam, penulisan laporan penelitian dalam bentuk artikel ilmiah.

Para siswa kelas X ahwat SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru yang mengikuti pembelajaran menulis paragraf prosedur menggunakan topik matematika dalam bahan ajar khusus adalah populasi penelitian ini. Mereka berjumlah 36 siswa yang terbagi dari 13 siswa SMK dan 23 siswa MA.

Sampel ditetapkan sebanyak 33 siswa yang terbagi dari 12 siswa SMK dan 21 siswa MA. Penetapan jumlah sampel dari populasi didasarkan kepada formula Slavin dalam Razak (2015:11), Setiawan (2007:9). Sampel ditarik secara random sederhana dari setiap kelompok populasi.

Tabel 1

Jumlah Populasi dan Sampel Siswa Kelas X SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru

No.	Sekolah	Populasi	Sampel
1	SMK Darel Hikmah Pekanbaru	13	12
2	MA Darel Hikmah Pekanbaru	23	21
	Jumlah	36	33

Data penelitian yang berisi sejumlah item sesuai dengan indikator tanggapan siswa dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner memenuhi syarat validitas isi karena disusun sesuai dengan prosedur objektif dan sistematis. Kuesioner berbentuk tertutup dengan menggunakan 4 opsi sebagaimana yang telah diulas di struktur pendahuluan artikel ini.

Kuesioner tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur disusun menggunakan beberapa prosedur. Pertama, menentukan jenis kuesioner yakni kuesioner tertutup dengan 4 opsi. Kedua, menentukan indikator tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur. Indikator itu adalah subtopik matematika yakni:



- 1) kuadrat bilangan 35;
 - 2) kuadrat bilangan 95;
 - 3) perkalian 99 dengan 79;
 - 4) perkalian 999 dengan 568;
 - 5) perkalian 999 dengan 56;
 - 6) perkalian 99 dengan 0,78;
 - 7) perkalian 99 dengan 7;
 - 8) perkalian 999 dengan 8;
 - 9) perkalian 9 dengan 18;
 - 10) perkalian 9 dengan 27;
 - 11) perkalian 9 dengan 39;
 - 12) perkalian 4 dengan 27,5
 - 13) perkalian 8 dengan 27,5
 - 14) perkalian 11 dengan 36;
 - 15) penentuan sumbu absis dan sumbu diagonal atas sumbu ordinat 7 cm
 - 16) penentuan sumbu absis dan sumbu diagonal atas sumbu ordinat 8 cm
 - 17) pengurangan 13 dengan 9 tanpa proses proses meminjam;
 - 18) pengurangan 21 dengan 9 tanpa proses proses meminjam.
- Ketiga, menetapkan jumlah item setiap indikator atau subtopik matematika. Artikel ini berisi satu item untuk setiap indikator.
- Keempat, menyusun spesifikasi kuesioner. Spesifikasi berisi semua prosedur di atas.
- Kelima, menulis item kuesioner. Kuesioner berisi 18 item seperti tercantum di bawah ini.
- 1) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek kuadrat bilangan 35 di halaman 2 kolom-1 ...
 - A. sangat susah
 - B. susah
 - C. mudah
 - D. sangat mudah
 - 2) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek kuadrat bilangan 95 di halaman 2 kolom-2 ...
 - A. sangat susah
 - B. susah
 - C. mudah
 - D. sangat mudah
 - 3) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 99 dengan 79 yang termuat di halaman 3 kolom-1 ...
 - A. sangat susah
 - B. susah
 - C. mudah
 - D. sangat mudah
 - 4) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 999 dengan 568 yang termuat di halaman 3 kolom-2 ...
 - A. sangat susah
 - B. susah
 - C. mudah
 - D. sangat mudah
 - 5) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 999 dengan 56 yang termuat di halaman 4 kolom-1 ...
 - A. sangat susah
 - B. susah
 - C. mudah
 - D. sangat mudah
 - 6) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 99 dengan 0,78 yang termuat di halaman 4 kolom-2 ...
 - A. sangat susah
 - B. susah
 - C. mudah
 - D. sangat mudah
 - 7) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 99 dengan 7 yang termuat di halaman 4 kolom-1 ...
 - A. sangat susah
 - B. susah
 - C. mudah
 - D. sangat mudah

- 8) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 999 dengan 8 yang termuat di halaman 4 kolom-2 ...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah
- 9) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 9 dengan 18 yang termuat di halaman 5 kolom-1 ...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah
- 10) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 9 dengan 27 di halaman 5 kolom-2...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah
- 11) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 9 dengan 39 di halaman 6 kolom-1...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah
- 12) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 4 dengan 27,5 yang termuat di halaman 6 kolom-2...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah
- 13) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 8 dengan 27,5 yang termuat di halaman 7 kolom-1...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah
- 14) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek perkalian 11 dengan 36 yang termuat di halaman 7 kolom-2...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah
- 15) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek penentuan sumbu absis dan sumbu diagonal atas sumbu ordinat 7 cm yang termuat di halaman 8 kolom-1...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah
- 16) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek penentuan sumbu absis dan sumbu diagonal atas sumbu ordinat 8 cm yang termuat di halaman 8 kolom-2...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah
- 17) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek pengurangan 13 dengan 9 tanpa proses proses meminjam di halaman 9 kolom-1...
A. sangat susah
B. susah
C. mudah
D. sangat mudah



- 18) Tanggapan siswa terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur aspek pengurangan 21 dengan 9 tanpa proses proses meminjam di halaman 9 kolom-2 ...
- A. sangat susah
 - B. susah
 - C. mudah
 - D. sangat mudah

Data tanggapan siswa tentang topik matematika dalam bahan ajar khusus dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Data dianalisis dengan cara menentukan modus (frekuensi dan persen) pada setiap kategori jawaban per indikator per kelompok sampel. Fraenkel dkk., (2012:199), Malik & Hamied (2014:79), Razak (2015:26-27) menyebutkan bahwa data nominal cocok dianalisis menggunakan sistem modus.

TEMUAN

1. Tanggan Siswa tentang Indikator-1

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual kuadrat bilangan 35 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 87,88 persen; kategori mudah sebesar 12,12 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-2 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual kuadrat bilangan 35 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 91,67 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 8,33 persen (Tabel-2 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 85,71 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 14,29 persen (Tabel-2 kolom-4).

Tabel-2

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Kuadrat Bilangan 35 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	1	8,33	3	14,29	4	12,12
4	sangat mudah	11	91,67	18	85,71	29	87,88
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

2. Tanggan Siswa tentang Indikator-2

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual kuadrat bilangan 95 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 81,82 persen; kategori mudah sebesar 18,18 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-3 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual kuadrat bilangan 95 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 75,00

persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 25,00 persen (Tabel-3 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 85,71 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 14,29 persen (Tabel-3 kolom-4).

Tabel-3
Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Kuadrat Bilangan 95 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	3	25,00	3	14,29	6	18,18
4	sangat mudah	9	75,00	18	85,71	27	81,82
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

3. Tanggan Siswa tentang Indikator-3

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 99 dengan 79 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 81,82 persen; kategori mudah sebesar 12,12 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-4 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 99 dengan 79 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 66,67 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 33,33 persen (Tabel-4 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 90,48 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 9,52 persen (Tabel-4 kolom-4).

Tabel-4
Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 99 dengan 79 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	4	33,33	2	9,52	6	18,18
4	sangat mudah	8	66,67	19	90,48	27	81,82
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

4. Tanggan Siswa tentang Indikator-4

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 999 dengan 568 dalam bahan ajar khusus melalui



pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 87,88 persen; kategori mudah sebesar 12,12 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-5 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 999 dengan 568 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 91,67 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 8,33 persen (Tabel-5 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 85,71 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 14,29 persen (Tabel-5 kolom-4).

Tabel-5

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 999 dengan 568 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	1	8,33	3	14,29	4	12,12
4	sangat mudah	11	91,67	18	85,71	29	87,88
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

5. Tanggan Siswa tentang Indikator-5

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahmi topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 999 dengan 56 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 93,94 persen; kategori mudah sebesar 6,06 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-6 kolom jumlah yakni kolom-5).

Tabel-6

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 999 dengan 56 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	0	0,00	2	9,52	2	6,06
4	sangat mudah	12	100,00	19	90,48	31	93,94
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 999 dengan 56 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK

sebesar 100,00 persen untuk kategori sangat mudah, tanpa kategori lain (Tabel-6 kolom-3). Frekuensi tertinggi pada siswa MA yakni sebesar 90,48 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 9,52 persen (Tabel-6 kolom-4).

6. Tanggan Siswa tentang Indikator-6

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 99 dengan 0,78 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 87,88 persen; kategori mudah sebesar 12,12 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-7 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 99 dengan 0,78 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 91,67 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 8,33 persen (Tabel-7 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 85,71 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 14,29 persen (Tabel-7 kolom-4).

Tabel-7

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 99 dengan 0,78 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	1	8,33	3	14,29	4	12,12
4	sangat mudah	11	91,67	18	85,71	29	87,88
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

7. Tanggan Siswa tentang Indikator-7

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 99 dengan 7 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 84,85 persen; kategori mudah sebesar 15,15 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-8 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 99 dengan 7 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 75,00 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 25,00 persen (Tabel-8 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 90,48 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 9,52 persen (Tabel-8 kolom-4).



Tabel-8

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 99 dengan 7 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	3	25,00	2	9,52	5	15,15
4	sangat mudah	9	75,00	19	90,48	28	84,85
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

8. Tanggan Siswa tentang Indikator-8

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 999 dengan 8 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 84,85 persen; kategori mudah sebesar 15,15 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-9 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 999 dengan 8 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 83,33 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 16,67 persen (Tabel-9 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 85,71 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 14,29 persen (Tabel-9 kolom-4).

Tabel-9

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 999 dengan 8 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	2	16,67	3	14,29	5	15,15
4	sangat mudah	10	83,33	18	85,71	28	84,85
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

9. Tanggan Siswa tentang Indikator-9

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 9 dengan 18 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 78,79 persen; kategori mudah sebesar 21,21 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-10 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 9 dengan 18 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 75,00 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 35,00 persen (Tabel-10 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 80,95 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 19,05 persen (Tabel-10 kolom-4).

Tabel-10

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 9 dengan 18 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	3	25,00	4	19,05	7	21,21
4	sangat mudah	9	75,00	17	80,95	26	78,79
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

10. Tanggan Siswa tentang Indikator-10

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 9 dengan 27 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 84,85 persen; kategori mudah sebesar 15,15 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-11 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 9 dengan 27 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 83,33 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 16,67 persen (Tabel-11 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 85,71 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 14,29 persen (Tabel-11 kolom-4).

Tabel-11

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 9 dengan 27 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	2	16,67	3	14,29	5	15,15
4	sangat mudah	10	83,33	18	85,71	28	84,85
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00



11. Tanggan Siswa tentang Indikator-11

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 9 dengan 39 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 87,88 persen; kategori mudah sebesar 12,12 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-12 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 9 dengan 39 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 83,33 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 16,67 persen (Tabel-12 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 90,48 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 9,52 persen (Tabel-12 kolom-4).

Tabel-12

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 9 dengan 39 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	2	16,67	2	9,52	4	12,12
4	sangat mudah	10	83,33	19	90,48	29	87,88
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

12. Tanggan Siswa tentang Indikator-12

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 4 dengan 27,5 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 87,88 persen; kategori mudah sebesar 12,12 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-13 kolom jumlah yakni kolom-5).

Tabel-13

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 4 dengan 27,5 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	1	8,33	3	14,29	4	12,12
4	sangat mudah	11	91,67	18	85,71	29	87,88
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 4 dengan 27,5 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 91,67 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 8,33 persen (Tabel-13 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 85,71 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 14,29 persen (Tabel-13 kolom-4).

13. Tanggan Siswa tentang Indikator-13

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 8 dengan 27,5 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 81,82 persen; kategori mudah sebesar 18,18 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-14 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 8 dengan 27,5 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 75,00 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 25,00 persen (Tabel-14 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 85,71 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 14,29 persen (Tabel-14 kolom-4).

Tabel-14

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 8 dengan 27,5 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	3	25,00	3	14,29	6	18,18
4	sangat mudah	9	75,00	18	85,71	27	81,82
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

14. Tanggan Siswa tentang Indikator-14

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 11 dengan 36 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 84,85 persen; kategori mudah sebesar 15,15 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-15 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual perkalian 11 dengan 36 dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 83,33 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 16,67 persen (Tabel-15 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 85,71 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 14,29 persen (Tabel-15 kolom-4).



Tabel-15
 Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Perkalian 11 dengan 36 melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	2	16,67	3	14,29	5	15,15
4	sangat mudah	10	83,33	18	85,71	28	84,85
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

15. Tanggapan Siswa tentang Indikator-15

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual penentuan sumbu absis dan sumbu diagonal atas sumbu ordinat 7 cm dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 93,94 persen; kategori mudah sebesar 6,06 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-16 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual penentuan sumbu absis dan sumbu diagonal atas sumbu ordinat 7 cm dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 91,67 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 8,33 persen (Tabel-16 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 95,24 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 4,76 persen (Tabel-16 kolom-4).

Tabel-16
 Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Penentuan Sumbu Absis dan Sumbu Diagonal atas Sumbu Ordinat 7 cm melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	1	8,33	1	4,76	2	6,06
4	sangat mudah	11	91,67	20	95,24	31	93,94
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

16. Tanggapan Siswa tentang Indikator-16

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual penentuan sumbu absis dan sumbu diagonal atas sumbu ordinat 8 cm dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 93,94 persen; kategori mudah sebesar 6,06 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-17 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual penentuan sumbu absis dan sumbu diagonal atas sumbu ordinat 8 cm dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 91,67 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 8,33 persen (Tabel-17 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA Darel Hikmah Pekanbaru yakni sebesar 95,24 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 4,76 persen (Tabel-17 kolom-4).

Tabel-17

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Penentuan Sumbu Absis dan Sumbu Diagonal atas Sumbu Ordinat 8 cm melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	1	8,33	1	4,76	2	6,06
4	sangat mudah	11	91,67	20	95,24	31	93,94
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

17. Tanggan Siswa tentang Indikator-17

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahmi topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual pengurangan 13 dengan 9 tanpa proses meminjam dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 90,91 persen; kategori mudah sebesar 9,09 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-18 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual pengurangan 13 dengan 9 tanpa proses meminjam dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 83,33 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 16,67 persen (Tabel-18 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 95,24 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 4,76 persen (Tabel-18 kolom-4).

Tabel-18

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Pengurangan 13 dengan 9 Tanpa Proses Meminjam melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	2	16,67	1	4,76	3	9,09
4	sangat mudah	10	83,33	20	95,24	30	90,91
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00



18. Tanggan Siswa tentang Indikator-18

Para anggota sampel menanggapi bahwa sangat mudah memahami topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual pengurangan 21 dengan 9 tanpa proses meminjam dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Hal ini ditandai oleh tingginya persentase jawaban yakni 90,91 persen; kategori mudah sebesar 9,09 persen; tanpa kategori sangat susah dan kategori susah (Tabel-19 kolom jumlah yakni kolom-5).

Menurut kelompok sampel, tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa tentang penggunaan topik matematika subtopik penghitungan cepat secara manual pengurangan 21 dengan 9 tanpa proses meminjam dalam bahan ajar khusus melalui pembelajaran menulis paragraf prosedur. Frekuensi tertinggi untuk siswa SMK sebesar 83,33 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 16,67 persen (Tabel-19 kolom-3). Hal yang sama juga terjadi pada siswa MA yakni sebesar 95,24 persen untuk kategori sangat mudah sedangkan kategori mudah sebesar 4,76 persen (Tabel-19 kolom-4).

Tabel-18

Tanggapan Siswa tentang Penggunaan Topik Matematika Subtopik Pengurangan 21 dengan 9 Tanpa Proses Meminjam melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur

No.	Kategori Jawaban	SMK Darel Hikmah Pekanbaru		MA Darel Hikmah Pekanbaru		Jumlah	
		frekuensi	persen	frekuensi	persen	frekuensi	persen
1	sangat susah	0	0	0	0	0	0
2	susah	0	0	0	0	0	0
3	mudah	2	16,67	1	4,76	3	9,09
4	sangat mudah	10	83,33	20	95,24	30	90,91
	Jumlah	12	100,00	21	100,00	33	100,00

Pertama, modus tanggapan siswa kelas X ahwat SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur ternyata berkategori sangat mudah. Kedua, modus respon siswa kelas X SMK Darel Hikmah Pekanbaru tidak berbeda dengan modus respon siswa kelas X MA Darel Hikmah Pekanbaru terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur. Itulah sintesis penelitian ini.

DISKUSI

Penelitian ini menggunakan anggota sampel relatif kecil. Tercatat hanya 33 anggota sampel yang berasal dari dua kelompok yang berasal dari anggota populasi yang kecil pula. Padahal MA dan SMK Darel Hikmah memiliki kelas paralel kelas X yang relatif. Inilah kelemahan artikel ini.

Menulis paragraf prosedur menggunakan topik matematika memberikan dua keuntungan. Pertama, penguatan materi matematika yang dijadikan topik paragraf prosedur. Kedua, meningkatkan keterampilan menulis melalui penggunaan data numerik. Melelui keuntungan itu pula diperkirakan menjadi alasan anggota sampel memilih kategori sangat mudah. Di bawah ini disajikan paragraf prosedur yang bertopik matematika dasar. Penyajian paragraf prosedur (hitungan cepat secara manual) didasarkan hanya pada 11 indikator pertama yang telah disebutkan di awal artikel ini. Setiap indikator disajikan dalam bentuk paragraf deduktif (paragraf-1a) dan paragraf induktif (paragraf-1b).

1a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual bilangan 35 kuadrat sama dengan 1.225. Pertama, tambahkan 3 pada 35 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 4. Kedua, kalikan 4 dengan 3 pada 35 sehingga menjadi 12.

- Ketiga, bubuhkan di depan angka 12 bilangan konstanta 25 sehingga menjadi 1225. Keempat, lakukan penyesuaian menurut ejaan yang berlaku sehingga menjadi 1.225 (Razak, 2024:3).
- 1b) Pertama, tambahkan 3 pada 35 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 4. Kedua, kalikan 4 dengan 3 pada 35 sehingga menjadi 12. Ketiga, bubuhkan di depan angka 12 bilangan konstanta 25 sehingga menjadi 1225. Keempat, lakukan penyesuaian menurut ejaan yang berlaku sehingga menjadi 1.225. Itulah prosedur hitung cepat secara manual bilangan 35 kuadrat sama dengan 1.225 (Razak, 2024:3).
- 2a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual bilangan 35 kuadrat sama dengan 9.025. Pertama, tambahkan 9 pada 95 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 10. Kedua, kalikan 10 dengan 9 pada 95 sehingga menjadi 90. Ketiga, bubuhkan di depan angka 90 bilangan konstanta 25 sehingga menjadi 9025. Keempat, lakukan penyesuaian menurut ejaan yang berlaku sehingga menjadi 9.025 (Razak, 2024:3).
- 2b) Pertama, tambahkan 9 pada 95 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 10. Kedua, kalikan 10 dengan 9 pada 95 sehingga menjadi 90. Ketiga, bubuhkan di depan angka 90 bilangan konstanta 25 sehingga menjadi 9025. Keempat, lakukan penyesuaian menurut ejaan yang berlaku sehingga menjadi 9.025. Itulah prosedur hitung cepat secara manual bilangan 35 kuadrat sama dengan 9.025 (Razak, 2024:3).
- 3a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual $99 \times 79 = 7.821$. Pertama, kurangkan bilangan 79 dengan 1 sehingga menjadi 78. Kedua, tentukan nilai puluhan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 7 pada 78 sehingga menjadi 2. Ketiga, tentukan nilai satuan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 8 pada 78 sehingga menjadi 1. Keempat, gabungkan hasil prosedur pertama, kedua, dan ketiga sehingga menjadi 7821.
- Kelima, lakukan penyesuaian ejaan sehingga menjadi 7.821 (Razak, 2024:4).
- 3b) Pertama, kurangkan bilangan 79 dengan 1 sehingga menjadi 78. Kedua, tentukan nilai puluhan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 7 pada 78 sehingga menjadi 2. Ketiga, tentukan nilai satuan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 8 pada 78 sehingga menjadi 1. Keempat, gabungkan hasil prosedur pertama, kedua, dan ketiga sehingga menjadi 7821. Kelima, lakukan penyesuaian ejaan sehingga menjadi 7.821. Itulah prosedur hitung cepat secara manual $99 \times 79 = 7.821$ (Razak, 2024:4).
- 4a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual $999 \times 568 = 567.432$. Pertama, kurangkan bilangan 568 dengan 1 sehingga menjadi 567. Kedua, tentukan nilai ratusan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 5 pada 567 sehingga menjadi 4. Ketiga, tentukan nilai puluhan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 6 pada 567 sehingga menjadi 3. Keempat, tentukan nilai satuan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 7 pada 567 sehingga menjadi 3. Kelima, gabungkan hasil prosedur pertama, kedua, ketiga, dan keempat sehingga menjadi 567432. Keenam, lakukan penyesuaian ejaan sehingga menjadi 567.432 (Razak, 2024:4).
- 4b) Pertama, kurangkan bilangan 568 dengan 1 sehingga menjadi 567. Kedua, tentukan nilai ratusan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 5 pada 567 sehingga menjadi 4. Ketiga, tentukan nilai puluhan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 6 pada 567 sehingga menjadi 3. Keempat, tentukan nilai satuan dengan cara mengurangkan 9 konstanta dengan 7 pada 567 sehingga menjadi 3. Kelima, gabungkan hasil prosedur pertama, kedua, ketiga, dan keempat sehingga menjadi 567432. Keenam, lakukan penyesuaian ejaan sehingga menjadi 567.432. Itulah prosedur hitung cepat secara manual $999 \times 568 = 567.432$ (Razak, 2024:4).



- 5a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual $999 \times 56 = 55.944$. Pertama, kurangkan bilangan 56 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 55. Kedua, kurangkan 9 konstanta pertama dengan 5 pada 55 sehingga menjadi 4. Ketiga, kurangkan 9 konstanta kedua dengan 5 pada 55 sehingga menjadi 4. Keempat, gabungkan prosedur pertama, kedua, dan ketiga sehingga menjadi 5544. Kelima, tempatkan 9 ketiga di tengah 5544 sehingga menjadi 55944. Keenam, lakukan penyesuaian ejaan sehingga menjadi 55.944 (Razak, 2024:5).
- 5b) Pertama, kurangkan bilangan 56 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 55. Kedua, kurangkan 9 konstanta pertama dengan 5 pada 55 sehingga menjadi 4. Ketiga, kurangkan 9 konstanta kedua dengan 5 pada 55 sehingga menjadi 4. Keempat, gabungkan prosedur pertama, kedua, dan ketiga sehingga menjadi 5544. Kelima, tempatkan 9 ketiga di tengah 5544 sehingga menjadi 55944. Keenam, lakukan penyesuaian ejaan sehingga menjadi 55.944. Itulah prosedur hitung cepat secara manual $999 \times 56 = 55.944$ (Razak, 2024:5).
- 6a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual $99 \times 0,78 = 77,22$. Pertama, kurangkan bilangan 78 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 77. Kedua, kurangkan 9 konstanta pertama dengan 7 pada 77 sehingga menjadi 2. Ketiga, kurangkan 9 konstanta kedua dengan 7 pada 77 sehingga menjadi 2. Keempat, gabungkan prosedur pertama, kedua, dan ketiga sehingga menjadi 7722. Kelima, tentukan desimal dua sehingga menjadi 77,22 (Razak, 2024:5).
- 6b) Pertama, kurangkan bilangan 78 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 77. Kedua, kurangkan 9 konstanta pertama dengan 7 pada 77 sehingga menjadi 2. Ketiga, kurangkan 9 konstanta kedua dengan 7 pada 77 sehingga menjadi 2. Keempat, gabungkan prosedur pertama, kedua, dan ketiga sehingga menjadi 7722. Kelima, tentukan desimal dua sehingga menjadi 77,22. Itulah prosedur hitung cepat secara manual $99 \times 0,78 = 77,22$ (Razak, 2024:5).
- 7a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual $99 \times 7 = 693$. Pertama, kurangkan bilangan 7 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 6. Kedua, kurangkan 9 konstanta pertama dengan 6 sehingga menjadi 3. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga menjadi 63. Keempat, sisip 9 konstanta kedua pada bilangan 63 sehingga menjadi 693 (Razak, 2024:6).
- 7b) Pertama, kurangkan bilangan 7 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 6. Kedua, kurangkan 9 konstanta pertama dengan 6 sehingga menjadi 3. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga menjadi 63. Keempat, sisip 9 konstanta kedua pada bilangan 63 sehingga menjadi 693. Itulah prosedur hitung cepat secara manual $99 \times 7 = 693$ (Razak, 2024:6).
- 8a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual $999 \times 8 = 7.992$. Pertama, kurangkan bilangan 8 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 7. Kedua, kurangkan 9 konstanta pertama dengan 7 sehingga menjadi 2. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga dan ketiga pada bilangan menjadi 72 sehingga menjadi 7992. Keempat, lakukan penyesuaian menurut ejaan sehingga menjadi 7.992 (Razak, 2024:6).
- 8b) Pertama, kurangkan bilangan 8 dengan 1 konstanta sehingga menjadi 7. Kedua, kurangkan 9 konstanta pertama dengan 7 sehingga menjadi 2. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga dan ketiga pada bilangan menjadi 72 sehingga menjadi 7992. Keempat, lakukan penyesuaian menurut ejaan sehingga menjadi 7.992. Itulah prosedur hitung cepat secara manual $999 \times 8 = 7.992$ (Razak, 2024:6).
- 9a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual $9 \times 18 = 162$. Pertama, kurangkan bilangan 18 dengan 2 (satu pada 18 ditambah 1 konstanta) sehingga menjadi 16. Kedua,

- kurangkan 10 konstanta dengan 8 pada 18 sehingga menjadi 2. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga menjadi 162 (Razak, 2024:7).
- 9b) Pertama, kurangkan bilangan 18 dengan 2 (satu pada 18 ditambah 1 konstanta) sehingga menjadi 16. Kedua, kurangkan 10 konstanta dengan 8 pada 18 sehingga menjadi 2. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga menjadi 162. Itulah prosedur hitung cepat secara manual $9 \times 18 = 162$ (Razak, 2024:7).
- 10a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual $9 \times 27 = 243$. Pertama, kurangkan bilangan 27 dengan 3 (bilangan 2 pada 27 ditambah 1 konstanta) sehingga menjadi 24. Kedua, kurangkan 10 konstanta dengan 7 pada 27 sehingga menjadi 3. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga menjadi 243 (Razak, 2024:7).
- 10b) Pertama, kurangkan bilangan 27 dengan 3 (bilangan 2 pada 27 ditambah 1 konstanta) sehingga menjadi 24. Kedua, kurangkan 10 konstanta dengan 7 pada 27 sehingga menjadi 3. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga menjadi 243. Itulah prosedur hitung cepat secara manual $9 \times 27 = 243$ (Razak, 2024:7).
- 11a) Inilah prosedur hitung cepat secara manual $9 \times 39 = 351$. Pertama, kurangkan bilangan 39 dengan 4 (bilangan 3 pada 39 ditambah 1 konstanta) sehingga menjadi 35. Kedua, kurangkan 10 konstanta dengan 9 pada 39 sehingga menjadi 1. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga menjadi 351 (Razak, 2024:8).
- 11b) Pertama, kurangkan bilangan 39 dengan 4 (bilangan 3 pada 39 ditambah 1 konstanta) sehingga menjadi 35. Kedua, kurangkan 10 konstanta dengan 9 pada 39 sehingga menjadi 1. Ketiga, gabungkan hasil prosedur pertama dan kedua sehingga menjadi 351. Itulah prosedur hitung cepat secara manual $9 \times 39 = 351$ (Razak, 2024:8).

SIMPULAN

Di bagian akhir artikel ini disajikan simpulan penelitian. Simpulan yang dimaksud:

- 1) tanggapan siswa kelas X SMK dan MA Darel Hikmah Pekanbaru terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur berkategori sangat mudah untuk dipahami;
- 2) tidak terdapat perbedaan tanggapan siswa antara siswa kelas X SMK Darel Hikmah Pekanbaru dan MA Darel Hikmah Pekanbaru terhadap penggunaan topik matematika melalui bahan ahan ajar khusus dalam pembelajaran menulis paragraf prosedur per kelompok sampel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, A., & Zulfadhli, M. (2022). Peringkat Cerita Rakyat ‘Patahnya Gunung Daik: Kumpulan Cerita Rakyat Kepulauan Riau’ menurut Persepsi Siswa SMA. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 1(5), 623–638. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i5.145>
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Responden Skala Likert. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*, Vol. 2, No. 2, Desember 2013, 127-133.
- Fraenkel, Jack R.; Wallen, N. E., Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition* New York: McGraw-Hill.
- Malik, R. S. & Hamied, F. A. (2014). *Research Methods: A Guide for First Time Researchers*. Bandung: UPI Press.
- Razak, A. (2020). *Metode Riset: Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*: UR Press.
- Razak, A. (2015). *Statistika: Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru: Autografika.



- Razak, A. (2024). Penggunaan Topik Matematika melalui Bahan Ajar Khusus dalam Pembelajaran Menulis Paragraf Prosedur. Pekanbaru: Lembaga Riset Pendidikan Sosial dan Eksakta.
- Setiawan, N. (2007). "Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slavin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya". Makalah: Diskusi Ilmiah Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Peternakan Unpad, Kamis 22 November 2007.
- Syamsuddin & Damaianti, V. S. (2011). *Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyati, S. (2019). Peningatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Menggunakan Model Pembelajaran Resiprokal pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Rambutan Banyuasin. Pembahsi: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 9, Nomor 1, 2019, 58-65.
- Zita. (2023). Keterampilan Membaca Teks Eksposisi: Perbandingan antara Topik Profetik dan Topik Matematika. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra, 2(4), 489–498. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.320>